

## **Abstrak**

Adanya perselisihan yang berulang-ulang kali terjadi dalam masyarakat RT 17 RW 03 Desa Banjar Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek pada saat malam hari raya Idul Fitri mengindikasikan bahwa perlu adanya penanganan yang lebih untuk menuntaskannya, karena hal tersebut sampai membuat masyarakat terbelah menjadi dua kubu. Pemuda sebagai salah satu aset dalam masyarakat memberanikan diri untuk menjadi salah satu bagian dalam menangani hal tersebut. Berangkat dari konflik serta merenggangnya kerukunan masyarakat, pemuda berupaya memberikan beberapa tawaran untuk menyelesaikannya. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui bagaimana proses manajemen konflik yang dilakukan sekelompok pemuda dengan menggunakan teori Thomas dan Kilman meliputi akomodatif, menghindar, kolaborasi, kompromi dan kompetisi. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan upaya yang dilakukan sekelompok pemuda cukup berhasil dengan konsep yang ada pada teori Thomas dan Kilman, meliputi pembuatan hiasan yang berbeda (kompetisi), mengadakan acara di lingkungan RT (kolaborasi), mengadakan pengajian (kolaborasi), membangun pos kamplang (akomodasi) dan kumpulan rutin (kompromi).

**Kata Kunci:** Peran pemuda, Praktik manajemen konflik, Manajemen konflik Thomas Kilman

### *Abstract*

*The existence of disputes that repeatedly occur in the community of RT 17 RW 03 Banjar Village, Panggul District, Trenggalek Regency on the eve of Eid Mubarrak indicates that more handling is needed to resolve them, because this has divided the community into two camps. Youth as an asset in society dare to be a part of dealing with this matter. Based on the conflict and the weakening of social harmony, young people are trying to make several offers to resolve it. The aim of this research is to find out how the conflict management process carried out by a group of young people uses Thomas and Kilman's theory, including accommodating, avoiding, collaborating, compromising and competing. The method in this research uses descriptive qualitative. The results of the research show that the efforts made by a group of young people were quite successful with the concepts in Thomas and Kilman's theory, including making different decorations (competition), holding events in the RT environment (collaboration), holding recitations (collaboration), building kamplang posts (accommodation) and collection of routines (compromise).*

**Keywords:** *The role of youth, Conflict management practices, Thomas Kilman conflict management.*

## خلاصة

يشير وجود النزاعات التي حدثت بشكل متكرر في مجتمع جمعية الحي ١٧ جمعية المجتمع ٣ قرية بانجار، مقاطعة بانجول، مقاطعة ترينجاليك عشية عيد الفطر إلى أن هناك حاجة إلى مزيد من التعامل لحلها، لأن هذا قد قسم المجتمع إلى معسكرين . الشباب باعتباره أحد الأصول في المجتمع يجرؤ على أن يكون جزءا من التعامل مع هذه المسألة. وانطلاقا من الصراع وضعف الانسجام الاجتماعي، يحاول الشباب تقديم عدة عروض لحله. يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية استخدام نظرية توماس وكيلمان في عملية إدارة الصراع التي تقوم بها مجموعة من الشباب، بما في ذلك التكيف والتجنب والتعاون والتنازل والتنافس. يستخدم المنهج في هذا البحث الوصفي النوعي. تظهر نتائج البحث أن الجهود التي بذلتها مجموعة من الشباب كانت ناجحة تماما بالمفاهيم التي تتضمنها نظرية توماس وكيلمان، بما في ذلك عمل زخارف مختلفة (المنافسة)، إقامة فعاليات في الحي (تعاون)، إقامة تلاوات (تعاون) وبناء أعمدة التخميم (الإقامة) ومجموعة من الإجراءات الروتينية (التسوية).

**الكلمات المفتاحية:** دور الشباب، ممارسات إدارة الصراع، توماس كيلمان إدارة الصراع